

Analisis Kemampuan Perangkat Desa Murtajih dalam Pengoperasian Komputer

Zainatul Mufarrikhoh

Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

zainatul@unusa.ac.id

ABSTRAK

Perangkat desa adalah masyarakat yang dipilih oleh Kepala Desa untuk membantu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Perangkat desa harus paham dengan komputer, agar mampu menyusun, mengolah dan menyajikan data profil desa dengan optimal. Hal ini akan sangat membantu di dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta efisiensi waktu. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian terkait kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan komputer. Objek desa yang akan dijadikan penelitian adalah Desa Murtajih yang berada di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa masih banyak perangkat desa yang belum bisa mengoperasikan komputer.

Kata kunci : komputer, perangkat desa, murtajih

1. PENDAHULUAN

Desa didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [1]. Sebuah desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Dalam menjalankan tugas dan kewenangannya kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Perangkat desa yang terpilih harus memenuhi kriteria sebagaimana yang telah tercantum pada undang-undang [1].

Salah satu kegiatan perangkat desa adalah melakukan pengumpulan, pengolahan dan publikasi data profil desa [2]. Pengumpulan data dapat diperoleh melalui sumber informasi seperti kepala keluarga, pengurus RT, pengurus RW, dll [2]. Setelah data diperoleh data kemudian diolah melalui program aplikasi maupun secara manual. Data profil desa dan kelurahan hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk *hardcopy* seperti buku atau *softcopy* seperti *compact disc room*, flash disc atau audio video agar mudah diakses.

Saat ini profil desa dapat diakses secara online pada portal sistem informasi desa dan kelurahan, sehingga profil desa dapat diakses oleh siapapun, tidak terbatas ruang dan waktu [3]. Adanya sistem informasi ini menunjukkan bahwa penyajian data profil desa harus mengikuti perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi penyajian data juga harus diimbangi dengan kemampuan dan keterampilan perangkat desa dalam pengolahan data dengan menggunakan program aplikasi. Program aplikasi yang dimaksud merupakan alat bantu pengolahan, analisis dan penyajian data profil desa dan kelurahan dengan menggunakan perangkat komputer [2]. Dengan kata lain jika perangkat desa ingin mengolah data dengan baik maka perangkat desa harus paham dengan komputer dan program aplikasi pengolah data.

Dalam rangka peningkatan pengetahuan terkait komputer dan program aplikasi pengolah data perlu adanya pelatihan terkait. Pada tahun 2015 terdapat dua program pelatihan terkait penguasaan keterampilan computer. Pertama ada program Iptek Bagi Masyarakat (IBM) bagi Perangkat Desa Toure [4]. IBM tersebut mengangkat tema tentang penguasaan keterampilan komputer dalam pengelolaan administrasi desa dan pengarsipan. Salah satu program IBM tersebut adalah melaksanakan pelatihan terhadap perangkat desa untuk membekali keterampilan dasar komputer untuk menambah wawasan dan kompetensi guna untuk melayani masyarakat dengan teknologi yang ada sekarang guna terwujudnya pelayanan yang prima. Kedua adalah pelatihan pengetahuan dan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi khususnya internet bagi perangkat desa di Desa Alata Karya [5]. Pelatihan tersebut merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan agar perangkat desa dapat memiliki kemampuan mengakses internet dan mencari informasi. Berdasarkan hasil IBM dan pengabdian masyarakat yang telah dijabarkan, pengetahuan terkait komputer sangat penting. Oleh karena itu penelitian terkait pemahaman atau pengetahuan komputer pada perangkat desa sangat

diperlukan. Salah satu desa yang akan menjadi objek penelitian kemampuan perangkat desa dalam pengoperasian komputer adalah Desa Murtajih, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

2. METODE PENELITIAN

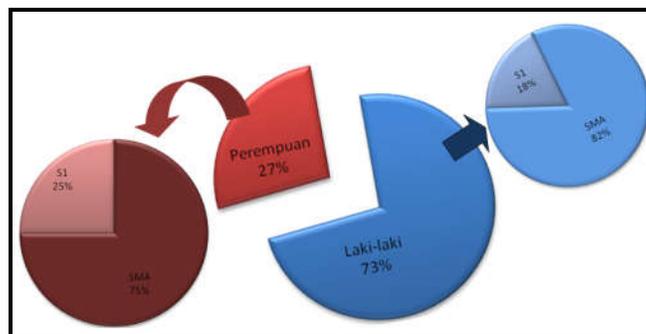
Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang ada di Desa Murtajih, sebanyak 15 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket. Variabel yang digunakan terangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1 Variabel Penelitian dan Skala Pengukurannya

No	Variabel	Kategori	Skala Pengukuran
1.	Jenis kelamin	1 Laki-laki 2 Perempuan	Nominal
2.	Pendidikan terakhir	1 Belum sekolah 2 SD/MI 3 SMP/MTS 4 SMA/MA 5 S1	Ordinal
3.	Kemampuan mengoperasikan komputer	1 Bisa mengoperasikan (menyalakan, menggunakan minimal satu aplikasi) 2 Tidak bias mengoperasikan komputer	Nominal
4	Aplikasi komputer		
	a Microsoft (Word, Excel, Power point)	1 iya 2 tidak	Nominal
	b SPSS	1 iya 2 tidak	Nominal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

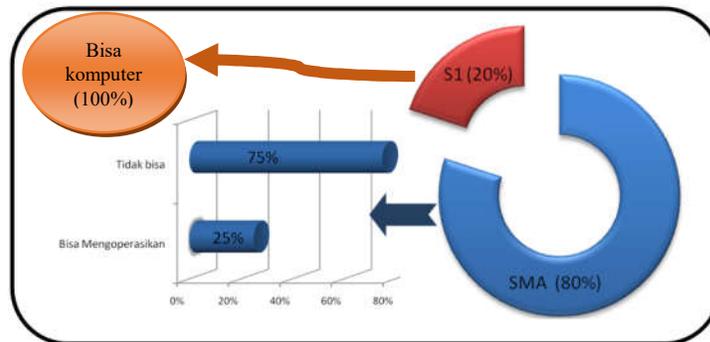
Desa Murtajih adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh 1 orang kepala desa yang dibantu oleh 15 perangkat desa. Perangkat desa tersebut terdiri dari satu orang sebagai sekretaris desa, tiga orang sebagai kepala seksi (kasi), tiga orang sebagai kepala urusan (kaur) dan delapan orang sebagai kepala dusun (kadus). Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa perangkat desa yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan yang perempuan, dengan rasio 7 : 3. Meskipun laki-laki lebih dominan, proporsi pendidikan terakhir pada masing-masing jenis kelamin hampir sama. Pendidikan paling tinggi adalah Sarjana Strata 1 (S1) dan terendah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan perangkat desa sudah sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada Pasal 50.



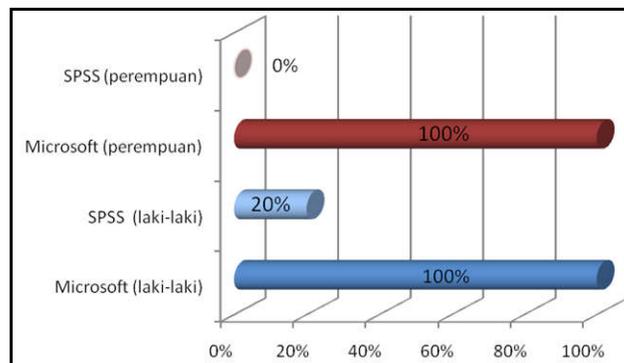
Gambar 1 Persentase Pendidikan berdasarkan Jenis Kelamin Perangkat Desa

Gambar 2 menunjukkan persentase perangkat desa yang dapat mengoperasikan komputer. Kemampuan mengoperasikan komputer yang dimaksud adalah perangkat desa mampu menggunakan minimal satu aplikasi untuk menyusun, mengolah dan menyajikan data profil desa. Hasil penelitian

menyebutkan bahwa perangkat desa yang memiliki ijazah S1 sudah bisa mengoperasikan komputer. Sedangkan perangkat desa yang memiliki ijazah SMA hanya 25% yang bisa mengoperasikan komputer. Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa perangkat desa yang dapat mengoperasikan komputer 100% dapat mengoperasikan aplikasi Microsoft, baik itu Microsoft Word, Excel ataupun Powerpoint. Sedangkan untuk perangkat desa yang dapat menggunakan aplikasi SPSS hanya 20% saja. Hal ini menunjukkan meskipun perangkat desa sudah bisa mengoperasikan komputer, kemampuan aplikasi yang digunakan sangat terbatas, yakni Microsoft. Hal ini sudah baik, namun akan lebih optimal jika perangkat desa dapat mengoperasikan aplikasi lain yang dapat digunakan untuk menyusun, mengolah dan menyajikan data profil desa.



Gambar 2 Persentase Kemampuan Komputer berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 3 Persentase Penggunaan Microsoft dan SPSS pada Perangkat yang Bisa Mengoperasikan Komputer

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa perangkat desa di Desa Murtajih masih banyak yang belum bisa mengoperasikan komputer. Hal ini dikarenakan mayoritas perangkat desa masih memiliki pendidikan terakhir SMA atau sederajat. Oleh karena itu diperlukan pelatihan khusus terkait penggunaan komputer terutama Microsoft (Word, Excel, atau Powerpoint) atau SPSS atau aplikasi lain yang bertujuan untuk menyusun, mengolah, dan menyajikan data. Pelatihan tersebut dapat diselenggarakan baik dari Desa Murtajih atau dari pengabdian masyarakat dosen.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia. 2014. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [2] Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- [3] Kementrian Dalam Negeri. Sistem Informasi Desa dan Kelurahan Direktorat Jenderal Bina Desa. [<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id>]
- [4] Luntungan, A. Y., Sumual, J. I., dan Niode, B. 2015. IBM Kelompok Perangkat Desa Touure dan Desa Touure Dua Kecamatan Tompaso Barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* , Vol. 15, No. 5.
- [5] Wiranto, F., Asmara, B. P., dan Tolago, A. I. 2015. Laporan Akhir KKS Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat. Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar dan Perangkat Desa Alata Karya Kecamatan Kwandang Kabupaten GorontaloUtara. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo